FOKUS BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN IPAS

*Yara Biduri[1], Rohani[2]
[1,2]PGSD Institut Pendidikan Indonesia
[1] biduriyara@gmail.com, [2] rohani456.rohani@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses students' focus on learning in the IPAS subject at elementary schools within the context of the Merdeka Curriculum. The integration of Science (IPA) and Social Studies (IPS) into IPAS aims to provide a holistic and contextual learning experience, but it presents challenges in maintaining students' concentration. Factors influencing focus include cognitive, affective, and psychomotor aspects. Data analysis and studies indicate that students' levels of attention vary and are affected by teaching methods, the environment, and their understanding of concepts. Innovative teaching strategies and a conducive learning environment are required to sustain students' focus, making the learning process more effective. This research highlights the importance of managing students' focus to achieve optimal educational goals at the elementary level.

Keywords: Focus on learning, NSSS

ABSTRAK

Artikel ini membahas fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS bertujuan memberikan pengalaman belajar yang holistik dan kontekstual, namun menimbulkan tantangan dalam mempertahankan konsentrasi siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi fokus belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil analisis data dan studi menunjukkan bahwa tingkat fokus siswa bervariasi dan dipengaruhi oleh metode pembelajaran, lingkungan, serta pemahaman konsep. Diperlukan strategi pengajaran yang inovatif dan lingkungan belajar yang kondusif agar fokus siswa terjaga, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penelitian ini memberikan gambaran pentingnya pengelolaan fokus belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal di tingkat dasar.

Kata Kunci: Fokus belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pada tahun 2022 negara kita mulai menerapkan kurikulum merdeka pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Meski begitu fokus belajar masih mejadi salah satu isu permasalahan yang terjadi baik dalam periode kurikulum lama maupun

sekarang. Hal itu dapat terjadi karna fokus belajar mengacu pada bagaimana siswa memandang dan juga menerima informasi atau perubahan dalam suatu proses pembelajaran. Dan tentu saja setiap pembaharuan pasti mengalami proses penyesuaian yang dapat dilihat dari bagaimana perbedaan antara konsep yang diterapkan pada kurikulum saat ini dengan penerapan konsep pada kurikulum sebelumnya. Hal itu menjadi permasalahan karna sering kali terjadi masalah dalam hasil belajar karna fokus belajar siswa yang tidak konsisten, kurang terarah dan atau sebagainya yang di pengaruhi karna ada nya integrasi antara dua konsep pelajaran berbeda dalam mata pelajaran IPAS.

Permasalahan ini di dukung dalam pernyataan Suryadi, 2019 dalam Syamsiah dkk (2023 : 2) yang mengatakan bahwa beberapa ahli pendidikan menyatakan bahwa penggabungan ini dapat menyebabkan hilangnya fokus pada konsep dan materi yang lebih spesifik dari kedua mata pelajaran tersebut. Karna itulah peneliti memutuskan untuk mengambil judul ini agar dapat lebih memahami dan mengetahui mengenai bagaimana konsep mata pelajaran IPAS di sekolah dasar terhadap fokus siswa. Oleh karena itu, diperlukan pertimbangan yang matang, persiapan yang memadai, kompetensi pengajar yang mumpuni dan juga proses pembelajaran yang tepat agar proses belajar menjadi lebih efektif dan fokus siswa terhadap materi IPAS dapat terjaga, sehingga tujuan pembelajaran dan penerapan konsep pelajaran yang akurat dapat tercapai.

FOKUS BELAJAR SISWA DISEKOLAH DASAR

Fokus belajar atau lebih sering kita kenal sebagai konsentrasi belajar, menurut Sancaa dan Krisphianti (2025 : 442) Konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk memfokuskan perhatian dan kesadaran secara penuh terhadap materi pembelajaran. Sedangkan pendapat dari Afnan (2023 : 2) menjelaskan bahwa konsenstrasi belajar yaitu pemusatan pikiran seseorang terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran yang diterimanya. hal itu di dukung oleh (Posner & Rothbart, (2017) dalam Palenza dkk (2025 : 169) yang menyatakan bahwa

Fokus belajar berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mempertahankan perhatian secara konsisten terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sekaligus mengeliminasi gangguan baik dari lingkungan maupun dari pikiran sendiri. Jadi fokus belajar atau konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian dan kesadaran secara penuh terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari, dengan mengesampingkan gangguan dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri, sehingga dapat mempertahankan perhatian secara konsisten selama proses pembelajaran berlangsung. Namun seperti yang kita ketahui bahwa suatu konsep entah itu metode media ataupun pelaksanaan pembelajaran pasti memiliki hubungan antara satu sama lqain kehidupan sehari - hari atau pun implementasi nya. Jika pada kurikulum sebelumnya kedua konsep pelajaran ini di bahas secara terpisah dalam pelajaran berbeda, pada kurikulum merdeka materi pelajaran IPA dan IPS di sampaikan dalam satu mata pelajaran gabungan yang menjadikan fokus belajat dalam mata pelajaran nya sendiri berbeda dengan fokus belajar pada mata pelajaran tunggal.

Disamping semua itu kita juga dapat menyimpulkan bahwa penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik, multidisiplin, dan kontekstual, sehingga siswa dapat lebih memahami keterkaitan antara aspek alamiah dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penerapan konsep ini juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal fokus dan konsentrasi belajar siswa, karena integrasi materi yang kompleks dan beragam dapat menimbulkan hambatan dalam memahami serta mempertahankan perhatian terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

KONSEP PELAJARAN IPA DAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Memang terdapat berbagai perbedaan pada pembelajaran kurikulum merdeka dan kurikulum sebelumnya salah satunya ialah penggabungan konsep pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran IPS menjadi sebuah konsep mata pelajaran gabungan dengan nama ipas (ilmu pengetahuan alam dan

sosial) Adapun uraian mengenai pengertian ilmu pengetahuan alam dan sosial memberikan cukup gambaran tentang bagaimana perbedaan dengan pelaksanaan dalam implementasinya di sekolah dasar dengan konsep sebelumnya yakni IPA dan IPS yang dilaksanakan secara terpisah.

Membahas mengenai penggabungan ini, sekarang kita mengenal kedua konsep pelajaran itu dalam mata pelajaran terintegrasi (IPAS). Menurut Suhelayanti et al. (2023 : 20) dalam Budianti dkk (2024 : 230), IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Adapun dari BSNP dalam Suhelayanti dkk (2023: 4) dalam Adha dkk (2025 : 326) ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memuat pembelajaran tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan". Pembelajaran IPAS adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang alamsemesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya (Diah RetnoWulandari, 2022). Dapat di simpulkan bahwa IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, interaksinya, serta kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya

FOKUS BELAJAR SISWA TERHADAP KONSEP IPAS

Tentu saja bila mana sebuah pembelajaran telah masuk dalam tingkat kurikulum maka pasti terdapat aturan-aturan yang harus ditaati ataupun aturan atau perundang-undangan. Penelitian ini di dasarkan dengan pertimbangan menganai tujuan dari penggabungan konsep IPA dan IPS dalam kuriulum merdeka dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021) dalam Syamsiah dkk (2023 : 2) menyatakan bahwa : Integrasi IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dalam Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk mengembangkan pendidikan

yang lebih holistik, multidisiplin, dan kontekstual. Dalam integrasi ini, kedua mata pelajaran tersebut tidak hanya dipelajari secara terpisah, tetapi juga dihubungkan satu sama lain sehingga siswa dapat memahami keterkaitan antara aspek alamiah dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kembali ke topik mengenai pengaruh IPAS terhadap fokus siswa tentu itu juga di dasari dengan bukti hasil penelitian orang lain mengenai konsep terkait. Menurut beberapa sumber penelitian, terdapat beberapa kesimpulan yang menyatakan bahwa IPAS justru memberi tasntangan atau masalah tertentu yang dapat di kaitkan dalam permasalahan yang di bahas peneliti terhadap pembelajaran. Penelitian dari Zahra (2024 : 256) mengenai transformasi pembelajaran IPAS di sekolah dasar melalui kurikulum merdeka terdapat beberapa kesulitan yang timbul salah satu nya adalah kondisi karna berdasarkan hasil penelitian beliau beberapa siswa menganggap pendidikan IPAS sulit karena mengharuskan mempelajari dua sudut pandang yang berlawanan. Lebih jauh, sains adalah mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan dunia alam, meskipun beberapa siswa merasa IPAS menantang dan lebih suka terlibat dalam diskusi teoretis.

Namun bila dilihat secara teoritis dan akademis berdasarkan indikator nya fokus belajar sisiwa disekolah dasar dalam mengikuti pelajaran IPAS mencakup segala aspek pendidikan dari secara pengetahuan, sikap hingga keterampilan.Fokus belajar dalam mengikuti mata pelajaran IPAS sendiri bersifat sementara, dalam asrtian fokus siswa tergantung dengan kondisi situasi pada waktu pembelajaran dan maksud dari mengapa fokus nya sendiri mencakup aspek koginitif, afektif dan psikomotor karna selain dapat di pantau atau di ketaui dari bagaimana tiga aspek tersebut, semua aspek ini juga menjadi bagian dari fokus belajar sendiri. Secara teori berdasarkan cakupan mater dan pembelajaran di kelas 5 mata pelajaran IPAS, fokus belajar siswa mencakup fokus terhadap konsep pelajaran IPA dan konsep pelajaran IPS, lebih lengkap nya cakupan foksu belajar nya sebagai berikut :

FOKUS BELAJAR DALAM KONSEP PELAJARAN IPA

Fokus Belajar IPA dari Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi materi serta konsep-konsep IPA, meliputi:

1.Memahami konsep dasar IPA seperti struktur tubuh manusia, siklus kehidupan makhluk hidup, sifat benda, gaya, energi, dan fenomena alam lainnya.

2.Menghubungkan konsep-konsep IPA dengan pengalaman sehari-hari dan fenomena di lingkungan sekitar.y

3.Menerapkan konsep IPA dalam menyelesaikan masalah praktis, seperti penggunaan alat dan teknologi sederhana.

4.Menganalisis data dan fenomena berdasarkan observasi dan eksperimen untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

5.Mengevaluasi hasil eksperimen atau pengamatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.

Fokus Belajar IPA dari Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dengan sikap, minat, rasa ingin tahu, dan nilai-nilai yang berkembang dalam diri siswa terhadap pelajaran IPA meliputi:

1.Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap fenomena alam dan makhluk hidup di sekitar.

2.Menumbuhkan rasa hormat terhadap keberagaman makhluk hidup dan lingkungan.

3.Meningkatkan minat dan motivasi belajar IPA melalui kegiatan praktis dan pengalaman langsung.

4.Menunjukkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sumber daya alam.

5.Menghargai hasil karya dan proses ilmiah yang dilakukan dalam pembelajaran IPA.

Fokus Belajar IPA dari Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan siswa dalam melakukan tindakan fisik dan praktis yang berkaitan dengan pembelajaran IPA meliputi:

1.Melakukan observasi dan eksperimen sederhana dengan alat dan bahan yang sesuai prosedur.

2.Menggunakan alat peraga dan teknologi dalam proses pembelajaran IPA.

3.Membuat laporan hasil pengamatan atau eksperimen secara tertulis maupun lisan.

4.Melaksanakan prosedur ilmiah seperti pengambilan sampel, pencatatan data, dan analisis hasil.
5.Mengaplikasikan keterampilan praktis dalam mengidentifikasi sifat bahan, struktur makhluk hidup, atau proses alami lainnya.

FOKUS BELAJAR DALAM KONSEP PELAJARAN IPS

Fokus Belajar IPS dari Aspek Kognitif

Cakupan aspek kognitif dalam fokus belajar IPS meliputi kemampuan siswa untuk memahami, mengingat, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan terkait materi IPS mencakup:

1.Mengingat kembali fakta-fakta sejarah, budaya, geografi, dan ekonomi Indonesia.
2.Memahami konsep dasar mengenai keberagaman budaya, keragaman alam, serta proses-proses sosial dan ekonomi.
3.Menganalisis hubungan antara aspek sejarah, budaya, dan geografi dalam konteks kehidupan sehari-hari.
4.Menilai dan menyimpulkan informasi dari berbagai sumber terkait materi IPS.
5.Mengaplikasikan pengetahuan tentang sejarah, budaya, dan lingkungan dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekitar.

Fokus Belajar IPS dari Aspek Afektif

Cakupan aspek afektif berhubungan dengan sikap, nilai, dan minat siswa terhadap materi IPS meliputi:

1.Menunjukkan rasa hormat terhadap keberagaman budaya dan suku bangsa di Indonesia.
2.Mengembangkan sikap cinta tanah air dan nasionalisme melalui pemahaman sejarah perjuangan bangsa.
3.Menunjukkan minat dan motivasi dalam mempelajari materi IPS, serta kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sosial.
4.Menanamkan rasa tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan dan budaya lokal.
5.Menunjukkan empati terhadap permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat sekitar dan bangsa secara umum.

Fokus Belajar IPS dari Aspek Kognitif

Cakupan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan dan tindakan nyata yang dapat dilakukan siswa dalam konteks pembelajaran IPS meliputi:

1.Melaksanakan kegiatan praktik seperti membuat peta, diagram, atau model terkait materi geografi dan sejarah.
2.Menggunakan media pembelajaran, seperti peta, gambar, atau alat peraga untuk memahami materi.
3.Mengumpulkan data atau informasi dari sumber tertentu, seperti kunjungan lapangan atau wawancara, terkait tema IPS.
4.Menyusun laporan, presentasi, atau karya tulis yang berkaitan dengan materi pelajaran IPS.
5.Melakukan diskusi atau simulasi yang melibatkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah sosial.

KAJIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Dapat di katakan bahwa kahian atau penelitian mengenai fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS yang berfokus pada bagaimana siswa fokus dalam belajar terhadap pelajaran nya belum dapat di temukan yang sesuai atau serupa secara keseluruhan (atau mungkin jangkauan peneliti yang kurang memadai). namun terdapat beberapa penelitian yang juga membahas seputar konstentrasi atau foku belajar dalam sudut pandang penelitian berbeda 3 diantaranya sebagai berikut : Pertama dari Sulis Nur Azizah dengan judul : Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Mind Mapping Siswa Kelas v Sdn Jomblangan 2015 : 12. Dalam penelitian ini dibahas mengenai peningkatan nya dengan cara mengaplikasikan metode Mind Mapping di kelas 5. dari hasil penelitian nya pun di dapat bahwa ternyata konsentrasi siswa di kelas 5 SDN Jomblangan tenryata termasuk kategori tinggi. Kedua selain dari Azizah terdapat juga penelitian lain dari , Bagas Arifin dkk dengan judul : Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd 4 Payaman Kudus Dalam Proses Pembelajaran Ipas Ditinjau Dari Hasil Belajar. 2025 : 329. Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini tidak menggunakan konsep peningkatan tapi menjadikan hasil belajar sebagai acuan dalam menganalisis tingkat konsentrasi belajar siswa kelas 4. Dalam penelitian ini didapatkan haisl bahwa konsentrasi belajar setiap kelompok subjek memiliki tingkat yang berbeda yakni tinggi dan sedang. Terakhir ada Mardiana dkk dengan penelitian nya yang berjudul : Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn 5

Nanga Nuak. 2024 : 83. Terakhir, berbeda dari 2 penelitian di atas penelitian ini menjadikan pembelajaran tematik (hasil belajarnya) sebagai acuan dalam menentukan bagaimana konsentrasi belajar diddwa di kelas. Dan dari hasil mereka di dapat juga bahwa tingkat hasil belajar memengaruhi juga atau di pengaruhi juga oleh konentrasi belajar.

Dapat di lihat bahwa setiap penelitian memiliki ciri khas satu sama lain, namun semua peneltian di atas dapat di jadikan acuan mengenai bagaimana fokus belajar dalam mengikuti mata pelajaran IPAS di sekolah dasar dalam tingkat kelas berbeda - beda.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fokus belajar siswa di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Konsep fokus belajar ini sangat penting karena berhubungan langsung dengan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Pada kurikulum merdeka, penggabungan materi IPA dan IPS menjadi satu mata pelajaran gabungan bertujuan memberikan pengalaman belajar yang holistik dan kontekstual, namun sekaligus menimbulkan tantangan dalam mempertahankan konsentrasi dan fokus siswa terhadap materi yang kompleks dan beragam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi dan fokus belajar siswa berbeda-beda, dipengaruhi oleh metode pembelajaran, kondisi lingkungan, serta tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, kompetensi pengajar yang mumpuni, dan perhatian terhadap karakteristik siswa agar fokus belajar dapat terjaga dan proses belajar menjadi lebih efektif.

2. SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan temuan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Penguatan Kompetensi Guru: Guru perlu meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan

meningkatkan fokus siswa, misalnya melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif.

b. Pengembangan Media Pembelajaran: Penggunaan media dan alat peraga yang menarik serta relevan dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep dan mempertahankan fokus selama proses belajar.
c. Penerapan Pendekatan Holistik dan Kontekstual: Pembelajaran diupayakan lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar minat dan fokus belajar dapat lebih meningkat.
d. Pengelolaan Lingkungan Belajar: Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan minim gangguan akan sangat membantu siswa dalam mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajarann
e. Penelitian Lanjutan: Diperlukan penelitian lebih mendalam dan luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fokus belajar siswa dalam konteks pembelajaran IPAS, termasuk pengaruh metode, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan sekolah.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan proses belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di sekolah dasar dapat berlangsung lebih fokus, efektif, dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Galuh Rizki dan Asri Hardini, Agustina Tyas (2020) *Efektivitas Model Problem Based Learning Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/384-Article%20Text-1091-1-10-20200809.pdf Diakses pada 14 November 2025

Anonim (2018) *Bab II Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran.* Diakses dari : https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/583/8/UNIKOM_ANGGA%20DIMAS_BAB%20II.pdf Diakses pada 6 Januari 2026

Anwar, Muhammad (2015) *Rangkuman Materi Pelajaran IPS Kelas 5 SD/MI Semester 1/2* Diakses dari : https://www.bukupaket.com/2015/12/rangkuman-materi-pelajaran-ips-kelas-5.html Diakses pada 21 Desember 2025

Budianti, Chaerani dkk (2024) *Peningkatan Pemahaman Konsep IPA melalui Media Visual dalam Mata Pelajaran IPAS di MIS Al-Hidayah* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komput

er/Downloads/23517-Article%20Text-63141-1-10-20240902.pdf Diakses pada 5 Januari 2025

Bymipaunnes (2022) *Konsep Desain Pembelajaran IPAS Untuk Mendukung Penerapan Asesmen Kompetensi Minimal* Diakses dari : https://unnes.ac.id/mipa/id/2022/04/07/konsep-desain-pembelajaran-ipas-untuk-mendukung-penerapan-asesmen-kompetensi-minimal/ Diakses pada 16 November 2025

Cynthiasari, Avinda (2016) *Rangkuman Materi IPA Kelas 5 Semester 1 Terlengkap* Diakses dari : https://penapengajar.com/rangkuman-materi-ipa-kelas-5-semester-1/ Diakses pada 14 Desember 2025

Dadang JSN (2016) *Materi pelajaran ipa kelas 5 semester 1 sd dan MI*Diakses dari : https://www.dadangjsn.com/2016/08/materi-pelajaran-ipa-kelas-5-semester-1.html Diakses pada 14 Desember 2025

Dadang JSN (2016) *Materi Pelajaran Ips Kelas 5 Semester 1 Sd Dan Mi* Diakses dari : https://id.scribd.com/doc/59106866/IPS-Kelas-5-SD Diakses pada 21 Desember 2025

Delar, Dindo Arfan dkk (2022) *Analisis Kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor PesertaDidik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Cooperative Tipe Make a Match di SDN 05 Sawahan Padang* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/droza,+628.+Dindo+Arfan+Delar+8390-8400.pdf Diakses pada 8 Januari 2026

Edy Surahman dan Mukminan (2017) *Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa Smp* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/sarip,+1_Edy+Surahman,+Mukminan+(1-13).pdf Diakses pada 16 November 2025

Eka Yusnaldi dkk (2023) *Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/1617+Eka+Yusnaldi+32175-32181.pdf Diakses pada 16 November 2025

Elfiraaenindo (2024) *Konsep Pembelajaran Terpadu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Modal Integrasi Berdasarkan Topik, Potensi Utama, dan Permasalahan* Diakses dari : https://www.kompasiana.com/elfiraaenindo4399/6765822a34777c343250edf2/konsep-pembelajaran-terpadu-ilmu-pengetahuan-sosial-ips-dengan-modal-integrasi-berdasarkan-topik-potensi-utama-dan-permasalahan Diakses pada 5 Januari 2025

Ghaniem, Amalia Fitri. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosialuntuk SD Kelas V* Diakses dari : https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/IPAS-BS-KLS-V.pdf Diakses pada 14 Desember 2025

Hasbiyallah and Al-Ghifary, Dwi Fikry (2023) *Memahami Manajemen*

Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/admina,+052.Memahami+Manajemen+Belajar+dan+Pembelajaran+pada+Pendidikan.pdf Diakses pada 27 November 2025

Hatmoko, Wiji (2025) *Materi IPA Kelas 5* Diakses dari : https://ciptacendekia.com/materi-ipa-kelas-5/?srsltid=AfmBOop4-d8TwtF27za-Qj8khjlgCTUgETnpFYvDGYMXvalfE3RY34Pd Diakses pada

Ismail (2024) *Bab II* Diakses dari : https://repository.unja.ac.id/63139/3/BAB%20II.pdf Diakses pada 30 November 2025

Laila Nurjanah dkk (2021) *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan Basic Concepts of Social Science in Education* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/humarsidik123,+05-Laila+89-99%20(1).pdf Diakses pada 16 November 2025

M. Jallalil Adha dkk (2025) *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 133/III Pondok Siguang* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/325-331%20(1).pdf Diakses pada 16 November 2025

Magdalena, Ina dkk (2021) *Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/1167-Article%20Text-2692-1-10-20210501.pdf Diakses pada 8 Januari 2026

Maronih *Bidang Kurikulum dan Pelajaran* Diakses dari : https://www.admjkt.sch.id/bidang-kurikulum-dan-pelajaran/ Diakses pada 14 November 2025

Masrur, Alifuddin (2022) Bab II Landasan Teori Diakses dari : https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/952/8/PGSD_ALIFUDDIN%20MASRUR_BAB%20II.pdf Diakses pada 5 Januari 2025

Musyarofah dkk (2021) *Konsep dasar IPS* Diakses dari : https://digilib.uinkhas.ac.id/21861/1/BUKU%20TERBIT%20KONSEP%20DASAR%20IPS%20%20MUSYAROFAH.pdf Diakses pada 5 Januari 2025

Nugraheni, Diah (2024) Konsep Pembelajaran Ipa Pada Kurikulum Merdeka Diakses dari : https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/756050/mod_resource/content/1/Pertemuan%203%20-%20konsep%20Pembelajaran%20IPA%20di%20SMP%20Pada%20Kurikulum%20Merdeka.pdf Diakses pada 5 Januari 2025

Setyo Retno, Raras dan Linda Yuhanna, Wachidatul (2020) Pembelajaran Konsep Dasar Ipa Dengan Scientific Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir, Bekerja Dan Bersikap Ilmiah Pada Mahasiswa Diakses dari : https://staff.universitaspahlawan.ac.id/web/upload/materials/2116-

materials.pdf Diakses pada 5 Januari 2025

Suarim, Biasri dan Neviyarni (2021) *Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/214-887-1-PB.pdf Diakses pada 27 November 2025

Susanti, Dini dan Apriani, Rika (2020) *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan TemaCita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IVMIN 1 Kota Padang* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/2325-6191-1-PB.pdf Diakses pada 21 Desember 2025

Syamsiah Z (2023) *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Suhelayanti* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/Buku-Referensi-Pembelajaran-Ilmu-Pengetahuan-Alam-dan-Sosial-IPAS.pdf Diakses pada 9 November 2025

Trianingsih, Riris (2023) *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Sistem Tata Surya Melalui Media Audio Visual Di Sekolah Dasar* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/sekardwia,+7744+43-53.pdf Diakses pada 21 Desember 2025

Wahyudin, Nur Afif dkk (2023) *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Metode Joyful Learning Berbasis Ice Breaking Di SD N 4 Dongos* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/berdinatamassang,+BERSATU+VOL+1+NO+4+JULI+2023+HAL+209-217.pdf Diakses pada 9 November 2025

Wahyuni, Riska Awaliyah (2020) *Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain,Observe, Discuss, Explain (PDEODE)* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/357-Article%20Text-673-1-10-20201111.pdf Diakses pada 14 November 2025

Walhazwa dkk (2024) *Ruang Lingkup Pembelajaran Ips Di Sd* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/74-85.pdf Diakses pada 21 Desember 2025

Wandini, Rora Rizki dkk (2022) *Menerapkan Proses Keterampilan dalam Pembelajaran IPA di MI/SD* Diakses dari : https://media.neliti.com/media/publications/447618-none-eac9d843.pdf Diakses pada 14 November 2025

Widianti, Novia (2022) *Bab II* Diakses dari : https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/895/6/NOVIAN%20WIDYATI_BAB%202_PM2022.pdf Diakses pada 30 November 2025

Yulia Betaviana dkk (2023) *Menganalisis Tingkat Fokus dan Konsentrasi Belajar Siswa SMK dalam Pembelajaran Matematika* Diakses dari : http://etheses.iainkediri.ac.id/1597/4/932108316_Bab%203.pdf Diakses pada 30 November 2025

Yusra, Dhoni (2022) *Pertemuan Konsep* Diakses dari : https://repository.ubharajaya.ac.i

d/15602/7/Pertemuan%205_%20Konsep.pdf Diakses pada 14 November 2025

Zahra,Ulfa (2024) *Tranformasi Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Melalui Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang Nafisa* Diakses dari : file:///C:/Users/Jagat%20Komputer/Downloads/6105-21762-1-PB%20(1).pdf Diakses pada 9 November 2025